



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro Semarang
Riset, Februari 2008

ABSTRAK

Tri Puji Teguh S

Hubungan antara Pengetahuan Keluarga tentang Penyakit Stroke dengan Kesiapan Keluarga Menerima Kembali Penderita Stroke di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang

X=47 Halaman + 3 tabel + 2 gambar

Kasus stroke dalam sepuluh tahun terakhir terus meningkat. Berdasarkan data Klub Stroke RSCM, tahun 1995 jumlah anggota klub baru 30-an orang. Namun, tahun 2005 jumlah anggota klub yang aktif maupun nonaktif mencapai 504 orang (1). Tingginya kasus penyakit stroke di berbagai daerah di Tanah Air belum diimbangi dengan kepedulian masyarakat terhadap penanganan masalah kesehatan ini. Stroke merupakan penyebab nomor satu kecacatan pada pasien. Keluarga merupakan sistem pendukung (*support system*) yang sangat diperlukan oleh penderita stroke selama dalam masa pengobatan, dukungan keluarga dapat membantu dan mengatasi hambatan dalam ketrampilan atau perilaku yang baru serta mencegah kekambuhan. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan Keluarga tentang penyakit stroke dengan kesiapan keluarga menerima kembali penderita stroke di RS Panti wilasa Citarum Semarang. Sejumlah partisipan (75 keluarga) yang sedang berkunjung ke RS Pantiwilasa yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dibagikan oleh peneliti. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah menggunakan analisa uji *Spearman Rank*.

Dari analisa didapatkan bahwa: Sebagian responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang penyakit stroke, yaitu 88,0%. Sebagian besar responden mempunyai kesiapan menerima anggota keluarganya di rumah dengan kualitas yang sedang, yaitu 49,3%, sedangkan 22 responden atau 29,3% mempunyai kesiapan yang tinggi dalam menerima kembali anggota keluarganya. Hasil analisis dapat diketahui bahwa signifikansi *Spearman Rank* yang dihasilkan sebesar 0,016 dan hasil $r = 0,278$, dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan keluarga tentang penyakit stroke dengan kesiapan keluarga dalam menerima kembali anggota keluarganya yang menderita penyakit stroke di rumah. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga yang tinggi tentang penyakit stroke dapat meningkatkan kesiapan keluarga dalam menerima kembali penderita stroke di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya keluarga selalu meningkat pengetahuan tentang penyakit stroke dan cara perawatannya dan Rumah sakit menyusun prosedur tetap tentang pemberian pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarganya terutama tentang penyakit stroke dan perawatannya. Peneliti lain meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adanya hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit stroke dengan kesiapan keluarga dalam menerima kembali penderita stroke di rumah. **Kata kunci** : Pengetahuan, Kesiapan keluarga, stroke Daftar Pustaka : 18 (1995-2005)



Program Study Science Treatment
Fakulty of Medicines
University of Diponegoro Semarang
Research, February 2008

ABSTRACT Tri

Puji Teguh S

Correlation between Knowledge of Pandemic Family of Stroke with Readiness Of Family Accept Again Patient of Stroke at Hospital Pantiwilasa Citarum Semarang

X = 47 Pages; Yard + 3 tables + 2 pictures

Case of Stroke in last ten years increasing. Pursuant to data of Club Stroke RSCM, year 1995 amount of member of club new 30-an people. But, year 2005 amount of member of club active and also tired non active 504 people (1). Case height disease of stroke in various area in Fatherland not yet been made balance to cared society to handling of this health problem. Stroke represent cause of defect first one at patient. Family represent supporter system (system support) is which is very needed by patient of stroke during a period of/to medication, family support can assist and overcome resistance in new behavioral or skilled and also prevent relapsing. This research to know relation between knowledge of pandemic Family of stroke with readiness of family accept again patient of stroke in Panti Wilasa Citarum Semarang . A number of participant (75 family) what is paying a visit to taken Panti Wilasa Citarum hospital with technique of accidental sampling. Data collected to through admission filling of questioner allowed by researcher. Hereinafter data which have been gathered to be to be processed to use analysis test Spearman Rank.

From analysis got that: Some of responder have pandemic high knowledge level of stroke, that is 88,0%. Most responder have the readiness of accepting its family member at home with quality of which is, that is 49,3%, while 22 responder or 29,3% having the readiness of high in accepting again its family member. Result of analysis can know that yielded Spearman Rank significancy equal to 0,016 and result of $r = 0,278$, thereby there is relation between knowledge of pandemic family of stroke with readiness of family in accepting again its family member which suffer from stroke at home. This result indicate that knowledge of pandemic high family of stroke can improve the readiness of family in accepting again patient of stroke at home.

Pursuant to result of this research of family shall always mount pandemic knowledge of stroke and cures its and Hospital compile procedure remain to about giving of education of health at patient and its pandemic family especially stroke and its treatment. Other researcher of research about factors influencing the existence of relation between level knowledge of pandemic family of stroke with readiness of family in accepting again patient of stroke at home

Keyword : Knowledge, Readiness of Family, Stroke

Bibliography : 18 (1995-2005)